



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif. Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan intelegensi ganda siswa dalam pembelajaran terpadu tipe *webbed* dengan tema Cinta Lingkungan Sehat. Dengan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, bermakna dan mendalam sehingga tujuan dari penelitian ini akan lebih tercapai.

B. Sampel dan Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDN 8 Margorejo Surabaya, agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal maka sampel dari penelitian ini diambil 6 orang dalam satu kelompok yang heterogen.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN8 No.157 Jl. Taman Jemursari No. 4 Margorejo Wonocolo Surabaya.

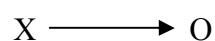


2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012-2013.

D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah *One Shot Case Study*, yaitu suatu kelas dikenai perlakuan tertentu, dalam hal ini adalah kelas III SD yang diidentifikasi intelegensi ganda melalui implementasi pembelajaran terpadu tipe *webbed* dengan tema “Cinta Lingkungan Sehat”. Setelah itu, dilakukan pendiskripsian intelegensi ganda siswa. Rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = perlakuan terhadap siswa kelas III SD, yaitu implementasi pembelajaran tematik untuk mengidentifikasi intelegensi ganda siswa.

O = pendeskripsian mengenai intelegensi ganda siswa.



E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti terdapat empat tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan antara lain:

- a. Membuat kesepakatan dengan guru kelas pada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu:
 - 1) Kelas yang akan digunakan untuk penelitian adalah kelas III SDN Margorejo VII Surabaya.
 - 2) Waktu yang digunakan untuk penelitian mengikuti jadwal dari sekolah tersebut.
 - 3) Matapelajaran yang digunakan sebagai ruang lingkup penelitian antara lain Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS yang diintegrasikan kedalam tema “Cinta Lingkungan Sehat” dengan subtema Kebersihan Lingkungan dan Melestarikan Lingkungan Alam dan Buatan.
 - 4) Peneliti bertindak sebagai guru dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu untuk mengidentifikasi intelegensi ganda siswa.
 - 5) Dua orang mitra dari peneliti bertindak sebagai pengamat intelegensi ganda siswa dalam proses pembelajaran terpadu.



- b. Penyusunan perangkat pembelajaran, yaitu:
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Buku siswa
 - 3) Lembar kerja siswa
 - 4) Lembar kerja kelompok
- c. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu rubrik pengamatan intelegensi ganda siswa dalam proses pembelajaran terpadu tipe *webbed*.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran terpadu tipe *webbed* untuk mengidentifikasi intelegensi ganda siswa kelas III SDN Margorejo VII Surabaya dengan tema “Cinta Lingkungan Sehat”. Kegiatan pembelajaran untuk mengidentifikasi intelegensi ganda siswa dilakukan sebanyak dua kali dengan subtema Kebersihan Lingkungan dan Melestarikan Lingkungan Alam dan Buatan.

3. Tahap analisis

Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan metode analisis data. Adapun data yang digunakan oleh peneliti yaitu data kemampuan intelegensi ganda siswa dalam proses pembelajaran terpadu tipe *webbed*.

4. Tahap penulisan laporan

Laporan penelitian ditulis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data.



F. Perangkat Pembelajaran Penelitian

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan garis-garis besar pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dan dibuat dua kali pertemuan. Dalam, penelitian ini, peneliti membuat RPP yang mencakup beberapa mata pelajaran yaitu, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Perangkat pembelajaran dikonsultasikan dahulu kepada dosen pembimbing dan guru kelas kemudian divalidasi oleh validator.

2. Buku siswa

3. Lembar kerja siswa

4. Lembar kerja kelompok

5. Lembar kemampuan intelegensi ganda siswa

Pengamatan lembar kemampuan intelegensi ganda siswa dilaksanakan pada saat proses pembelajaran terpadu tipe *webbed* untuk mengidentifikasi kemampuan intelegensi ganda siswa. Intelegensi yang diamati oleh peneliti yaitu intelegensi linguistik, intelegensi matematis-logis, intelegensi kinestetik, dan intelegensi intrapersonal.



G. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan intelegensi ganda siswa. Lembar pengamatan intelegensi ganda siswa digunakan untuk mengamati intelegensi linguistik, intelegensi matematis logis, intelegensi kinestetik, dan intelegensi interpersonal pada proses pembelajaran terpadu tipe *webbed*. Lembar pengamatan ini menggunakan skala penilaian 1-4 dengan keterangan:

1 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

2 = kurang baik

4 = Baik

Siswa yang dikategorikan memiliki skor 1, 2, 3 dan 4 dalam setiap aktivitas yang diamati akan dijelaskan dalam tabel-tabel rubrik berikut:

1. Intelegensi linguistik

Tabel 3.1

Rubrik Penilaian Intelegensi Linguistik Siswa

kriteria penilaian	skor	Keterangan
1. Tidak dapat melafalkan intonasi bacaan dengan baik. 2. Tidak memahami bacaan dengan baik. 3. Tidak dapat mengurutkan gambar seri dengan benar dan menyusun karangan tidak benar. 4. Tidak menjawab pertanyaan dengan baik.	1	1. Siswa tidak melaksanakan aspek yang diamati, hanya diam tetapi memperhatikan guru. 2. Pemahaman bacaan dilihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan. 3. Tidak mengurutkan gambar seri dan susunan karangan tidak benar. 4. Menjawab pertanyaan tetapi semua salah.
1. Kurang dapat melafalkan intonasi bacaan dengan baik.	2	1. Membaca bacaan tetapi intonasi kurang jelas.



<ol style="list-style-type: none">2. Kurang memahami bacaan dengan baik.3. Tidak dapat mengurutkan gambar seri dengan benar tetapi dapat menyusun karangan dengan benar.4. Kurang dapat menjawab pertanyaan dengan baik.		<ol style="list-style-type: none">2. Pemahaman bacaan dilihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan.3. Tidak mengurutkan gambar seri tetapi susunan karangan benar.4. Menjawab pertanyaan kurang lengkap.
<ol style="list-style-type: none">1. Melafalkan intonasi bacaan dengan baik.2. Memahami bacaan dengan cukup baik.3. Dapat mengurutkan gambar seri dengan benar tetapi tidak menyusun karangan dengan benar.4. Dapat menjawab pertanyaan dengan baik.	3	<ol style="list-style-type: none">1. Membaca bacaan dengan intonasi yang jelas dan suara pelan.2. Pemahaman bacaan dilihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan.3. Mengurutkan gambar seri dengan benar tetapi susunan karangan tidak benar.4. Menjawab pertanyaan dengan lengkap tetapi ada yang salah.
<ol style="list-style-type: none">1. Melafalkan intonasi bacaan dengan baik.2. Memahami bacaan dengan sangat baik.3. Mengurutkan gambar seri dengan benar dan menyusun karangan sesuai urutan gambar seri dengan benar.4. Menjawab pertanyaan dengan benar.	4	<ol style="list-style-type: none">1. Membaca bacaan dengan intonasi jelas dan suara keras.2. Pemahaman bacaan sangat baik.3. Dapat mengurutkan gambar seri dan menyusun karangan dengan benar.4. Menjawab pertanyaan bacaan dengan benar dan lengkap.



Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Intelegensi Linguistik Siswa

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
<ol style="list-style-type: none">1. Tidak dapat melafalkan intonasi bacaan dengan baik.2. Tidak memahami bacaan dengan baik.3. Tidak dapat menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan penulisan yang benar dan pilliha kata yang tepat.4. Tidak menjawab pertanyaan dengan baik.	1	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak melaksanakan aspek yang diamati, hanya diam tetapi memperhatikan guru.2. Pemahaman bacaan dilihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan.3. Siswa tidak dapat menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan penulisan yang benar dan pilihan kata yang tepat.4. Menjawab pertanyaan tetapi semua salah.
<ol style="list-style-type: none">1. Kurang dapat melafalkan intonasi bacaan dengan baik.2. Kurang memahami bacaan dengan baik.3. Menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan penulisan yang kurang benar dan pilihan kata yang kurang tepat.4. Kurang dapat menjawab pertanyaan dengan baik.	2	<ol style="list-style-type: none">1. Membaca bacaan tetapi intonasi kurang jelas.2. Pemahaman bacaan dilihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan.3. Siswa menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan penulisan yang kurang benar dan pilihan kata yang kurang tepat.4. Menjawab pertanyaan kurang lengkap.
<ol style="list-style-type: none">1. Melafalkan intonasi bacaan denagn baik.2. Memahami bacaan dengan cukup baik.3. Dapat menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan peulisan yang benar tetapi dengan pilihan kata yang kurang tepat atau seballiknya.	3	<ol style="list-style-type: none">1. Membaca bacaan dengan intonasi yang jelas dan suara pelan.2. Pemahaman bacaan dilihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan.3. Siswa menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan peulisan yang benar tetapi dengan pilihan kata yang kurang tepat atau



4. Dapat menjawab pertanyaan dengan baik.		sebaliknya 4. Menjawab pertanyaan dengan lengkap tetapi ada yang salah.
1. Melafalkan intonasi bacaan dengan baik. 2. Memahami bacaan dengan sangat baik. 3. Menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan penulisan dan pilihan kata yang tepat. 4. Menjawab pertanyaan dengan benar.	4	1. Membaca bacaan dengan intonasi jelas dan suara keras. 2. Pemahaman bacaan sangat baik. 3. Dapat menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan penulisan dan pilihan kata yang tepat. 4. Menjawab pertanyaan bacaan dengan benar dan lengkap.

2. Intelegensi Matematis Logis

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Intelegensi Matematis Logis Siswa

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1. Tidak mengubah soal cerita ke dalam model matematika. 2. Tidak mendahulukan operasi hitung perkalian atau pembagian pada perhitungan. 3. Tidak melakukan operasi hitung campuran pada soal cerita yang diberikan. 4. Tidak menuliskan kesimpulan jawaban dari soal cerita yang diberikan.	1	siswa tidak melaksanakan aspek yang diamati, hanya diam tetapi memperhatikan guru.
1. Terdapat kesalahan dalam mengubah soal cerita ke dalam model matematika. 2. Mendahulukan operasi hitung perkalian atau pembagian pada perhitungan tetapi keduanya salah.	2	1. Siswa mengubah kedua atau salah satu soal cerita ke dalam model matematika tetapi salah. 2. Siswa mendahulukan operasi hitung perkalian atau pembagian pada perhitungan kedua atau salah satu soal cerita tetapi



<ol style="list-style-type: none">Melakukan operasi hitung campuran pada kedua soal cerita yang diberikan tetapi salah.Menuliskan kesimpulan jawaban dari kedua soal cerita yang diberikan namun salah.		<p>perhitungannya kurang tepat.</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa melakukan operasi hitung campuran pada kedua atau salah satu soal cerita yang diberikan tetapi hasilnya salah.Siswa menuliskan kesimpulan jawaban dari kedua soal cerita tetapi salah.
<ol style="list-style-type: none">Terdapat kesalahan dalam mengubah salah satu soal cerita yang diberikan ke dalam model matematika.Mendahulukan operasi hitung perkalian atau pembagian pada perhitungan namun salah satu hasilnya kurang tepat.Melakukan operasi hitung campuran pada kedua soal cerita yang diberikan tetapi salah satunya kurang tepat.Menuliskan kesimpulan jawaban dari kedua soal cerita yang diberikan namun salah satunya kurang tepat.	3	<ol style="list-style-type: none">Siswa mengubah salah satu atau kedua soal cerita ke dalam model matematika tetapi salah satunya kurang tepat.Siswa mendahulukan operasi hitung perkalian atau pembagian pada perhitungan salah satu atau kedua soal cerita tetapi salah satu perhitungannya kurang tepat.Siswa melakukan operasi hitung campuran pada salah satu atau kedua soal cerita yang diberikan tetapi salah satu hasilnya salah.Siswa menuliskan kesimpulan jawaban dari salah satu atau kedua soal cerita tetapi salah satunya kurang tepat.
<ol style="list-style-type: none">Mengubah soal cerita yang diberikan ke dalam bentuk matematika dengan tepat.Mendahulukan operasi hitung perkalian atau pembagian pada perhitungan dengan tepat.Melakukan operasi hitung campuran pada kedua soal cerita yang diberikan dengan tepat.	4	<p>Siswa melakukan seluruh aspek yang diamati dengan benar.</p>



4. Menuliskan kesimpulan jawaban dari kedua soal cerita yang diberikan dengan tepat.		
--	--	--

3. Intelegensi Kinestetik

Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Intelegensi Kinestetik Siswa

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1. Tidak melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas. 2. Tidak bernyanyi. 3. Tidak bergerak mengikuti nyanyian. 4. Tidak menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh ketika diminta menjelaskan hasil kerja kelompok.	1	Siswa tidak melaksanakan aspek yang diamati, hanya diam tetapi memperhatikan guru.
1. Kurang melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas. 2. Kurang bernyanyi. 3. Bergerak tetapi kurang mengikuti nyanyian. 4. Kurang menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh ketika diminta menjelaskan hasil kerja kelompok.	2	1. Siswa kurang melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas. 2. Siswa kurang bernyanyi. 3. Siswa bergerak tetapi kurang mengikuti nyanyian. 4. Siswa kurang menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh ketika diminta menjelaskan hasil kerja kelompok.
1. Melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas. 2. Bernyanyi. 3. Bergerak mengikuti nyanyian. 4. Menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh ketika diminta menjelaskan hasil kerja kelompok.	3	1. Siswa melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas. 2. Siswa ikut bernyanyi. 3. Siswa bergerak mengikuti nyanyian. 4. Siswa menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh ketika diminta menjelaskan hasil kerja kelompok.
1. Melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas dengan baik.	4	1. Siswa melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas dengan baik.



2. Bernyanyi mengikuti irama dengan baik. 3. Bergerak mengikuti nyanyian dengan baik. 4. Menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh dengan baik ketika diminta menjelaskan hasil kerja kelompok.		2. Siswa bernyanyi mengikuti irama dengan baik. 3. Siswa bergerak mengikuti nyanyian dengan baik. 4. Siswa menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh dengan baik ketika diminta menjelaskan hasil kerja kelompok.
--	--	--

Tabel 3.5

Rubrik Penilaian Intelegensi Kinestetik Siswa

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1. Tidak melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas. 2. Tidak membacakan puisi. 3. Tidak bergerak ketika membacakan puisi. 4. Tidak menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh ketika diminta menjelaskan materi.	1	Siswa tidak melaksanakan aspek yang diamati, hanya diam tetapi memperhatikan guru.
1. Kurang melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas. 2. Membaca puisi dengan suara pelan. 3. Kurang bergerak ketika membacakan puisi. 4. Kurang menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh ketika diminta menjelaskan materi.	2	1. Siswa kurang melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas. 2. Siswa membaca puisi dengan suara pelan. 3. Siswa kurang bergerak ketika membacakan puisi. 4. Siswa kurang menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh ketika diminta menjelaskan materi.
1. Melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas. 2. Membacakan puisi dengan suara sedikit pelan. 3. Bergerak ketika membacaka puisi. 4. Menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh ketika diminta	3	1. Siswa melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas. 2. Siswa membacakan puisi denagn suara sedikit pelan. 3. Siswa bergerak ketika mmbacakan puisi. 4. Siswa menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh



menjelaskan materi.		ketika diminta menjelaskan materi.
1. Melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas dengan baik. 2. Membacakan puisi dengan baik. 3. Bergerak ketika membaca puisi dengan baik. 4. Menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh dengan baik ketika diminta menjelaskan materi.	4	1. Siswa melibatkan anggota badan dalam melakukan aktivitas dengan baik. 2. Siswa membacakan puisi dengan baik. 3. Siswa bergerak ketika membaca puisi dengan baik. 4. Siswa menggunakan gerak tangan atau bahasa tubuh dengan baik ketika diminta menjelaskan materi.

4. Intelegensi Interpersonal

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Intelegensi Interpersonal Siswa

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1. Tidak bekerja dalam kelompok. 2. Tidak ramah dan empati. 3. Tidak melakukan interaksi. 4. Tidak gembira.	1	Siswa tidak melakukan aspek yang diamati, hanya diam tetapi memperhatikan guru.
1. Kurang bekerja dalam kelompok. 2. Ramah tetapi tidak empati. 3. Kurang melakukan interaksi. 4. Kurang merasa gembira	2	1. Siswa kurang aktif tetapi ikut berkelompok. 2. Siswa ramah tetapi tidak peduli terhadap teman. 3. Siswa kurang bergaul dengan sesama anggota kelompok. 4. Siswa lebih banyak diam dan kurang bergembira.
1. Bekerja dalam kelompok. 2. Ramah tetapi kurang empati. 3. Melakukan interaksi. 4. Gembira	3	1. Siswa aktif dan ikut berkelompok. 2. Siswa ramah tetapi kurang peduli terhadap teman. 3. Siswa bergaul dengan sesama anggota kelompok. 4. Siswa nyaman dan bergembira.
1. Baik dalam bekerja kelompok.	4	1. Siswa aktif dan ikut



<ol style="list-style-type: none">2. Ramah dan berempati.3. Melakukan interaksi dengan baik.4. Sangat gembira		<p>berkelompok serta dapat menyumbangkan ide dalam kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa ramah tetapi dan peduli terhadap teman.3. Siswa suka bergaul sehingga memiliki banyak teman dalam kelompok.4. Siswa memiliki banyak teman sehingga lebih ceria dan gembira.
---	--	--

(diadaptasi dari skripsi Wilujeng 2008)

Setiap intelegensi diamati sebanyak dua kali, yaitu pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Intelegensi yang diamati yaitu intelegensi linguistik, intelegensi matematis logis, intelegensi kinestetik dan intelegensi interpersonal terdapat empat aktivitas yang diamati, sehingga cara penilaian siswa dikatakan mempunyai kemampuan intelegensi tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik antara lain sebagai berikut:

- a. Pada setiap aktivitas yang diamati memiliki skor 1, 2, 3 dan 4. Skor minimum total adalah 4 dan skor maksimum total adalah 16. Skor total yang diperoleh memungkinkan berupa bilangan pecahan, karena skor total diperoleh dari rata-rata dua kali pertemuan.
- b. Jika kemampuan yang diamati dibagi menjadi empat kategori, maka diperoleh kriteria level-level antara lain sebagai berikut:
 - $4 \leq \text{skor} \leq 7$: kemampuan intelegensi yang diamati tidak baik.



- $7.5 \leq \text{skor} \leq 10$: kemampuan intelegensi yang diamati kurang baik.
- $10.5 \leq \text{skor} \leq 13$: kemampuan intelegensi yang diamati baik.
- $13.5 \leq \text{skor} \leq 16$: kemampuan intelegensi yang diamati sangat baik.

Kategori tersebut diperoleh dari perhitungan nilai kuartal atas, kuartil tengah dan kuartil bawah yang membagi data hasil pengamatan menjadi empat bagian, sebagai berikut:

i. Data hasil pengamatan yang mungkin adalah:

4, 4.5, 5, 5.5, 6, 6.5, 7, 7.5, 8, 8.5, 9, 9.5, 10, 10.5, 11, 11.5, 12, 12.5, 13, 13.5, 14, 14.5, 15, 15.5, 16

ii. Mencari letak kuartil bawah : $Q_1 = \frac{1(n+1)}{4} = \frac{25+1}{4} = \frac{26}{4} = 6\frac{2}{4}$

$$\text{Nilai } Q_1 = x_6 + \frac{2}{4}(x_7 - x_6) = 6.5 + 0.5 = 7$$

iii. Mencari letak kuartil tengah : $Q_2 = \frac{2(n+1)}{4} = \frac{2 \times 26}{4} = \frac{52}{4} = 13$

$$\text{Nilai } Q_2 = 13$$

iv. Mencari letak kuartil atas : $Q_3 = \frac{3(n+1)}{4} = \frac{3 \times 26}{4} = \frac{78}{4} = 19\frac{2}{4}$

$$\text{Nilai } Q_3 = x_{19} + \frac{2}{4}(x_{20} - x_{19}) = 13 + 0.5 = 13.5$$



v. Sehingga diperoleh :

4, 4.5, 5, 5.5 , 6, 6.5 (7) 7.5, 8, 8.5, 9, 9.5 (10) 10.5, 11, 11.5,

Kuartil Bawah

Kuartil Tengah

12, 12.5, 13 (13.5) 14, 14.5, 15, 15.5, 16

Kuartil Atas

H. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data yaitu pengamatan. Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran terpadu dengan tema “Cinta Lingkungan Sehat”. Dalam pengamatan ini digunakan satu jenis lembar pengamatan, yaitu lembar pengamatan kemampuan intelegensi ganda siswa.

I. Metode Analisi Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui pengamatan kemampuan intelegensi ganda siswa. Data hasil penelitian tersebut dirata-rata dari setiap pertemuan. Kemudian data dianalisis sesuai kriteria level-level intelegensi.